



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengaruh Penerbitan Saham Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

Maharani Ayucandra Winarni
14112210088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengaruh Penerbitan Saham Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

Maharani Ayucandra Winarni
14112210088

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015



ABSTRAK

MAHARANI AYUCANDRA WINARNI: 14112210088 “ Pengaruh Penerbitan Saham Syari’ah dan Obligasi Syari’ah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syari’ah Indonesia”.

Investasi sebagai salah satu tolak ukur perkembangan ekonomi suatu Negara, termasuk ke dalam persoalan muamalah duniawiyah, dalam upaya memenuhi kebutuhan suatu negara dalam mensejahterakan rakyatnya. Dalam Penelitian ini Jumlah Investasi dalam bentuk Surat Berharga cenderung lebih rendah apabila dilihat dari segi jumlah persen pertahunnya. Penelitian mengenai Investasi biasanya hanya mengangkat satu variabel saja seperti mengambil pengaruh investasi dengan saham syari’ah atau obligasi syari’ah saja yang digunakan, sehingga disini peneliti tertarik untuk menyatukan atau mengkombinasikan faktor yang mempengaruhi Investasi pada Pasar Keuangan Syari’ah dengan mengkaitkan Saham dan Obligasi Syari’ah sebagai variabel komoditi yang terpenting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh saham syari’ah dan obligasi syari’ah terhadap jumlah investasi pada Pasar Keuangan Syari’ah Indonesia periode tahun 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2011-2014 dan menggunakan analisis regresi linier dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian secara parsial menggunakan uji t- statistik dan pengujian secara serempak menggunakan uji F-statistik. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik, dimana semua pengujian tersebut menggunakan alat bantu program *Eviews 8.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syari’ah dan obligasi syari’ah berpengaruh signifikan terhadap jumlah investasi pada Pasar Keuangan Syari’ah Indonesia. hasil uji autokorelasi dengan metode LM menunjukkan nilai χ^2 -hitung sebesar 44.39370 dengan nilai koefisien determinasi 0.924869, sedangkan nilai kritis χ^2 -tabel dengan $df = 43$, $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 59.30. Karena nilai χ^2 -hitung < nilai χ^2 -tabel ($44.39370 < 59.30$), hal ini berarti tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi, atau model empiris yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi. Hasil dari uji F, bahwa F hitung = 685.0819 > Ftabel = 2.82, Sehingga hasil uji-F menyatakan bahwa variabel Saham Syari’ah (X_1), dan Obligasi Syari’ah (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syari’ah Indonesia.

Kata Kunci: Saham Syari’ah, Obligasi Syari’ah dan Jumlah Investasi.



ABSTRACT

MAHARANI AYUCANDRA WINARNI: 14112210088 “The influence of Shariah Stocks and Bonds Issuance Syari'ah against Total Investment in Financial Markets Shariah Indonesia ”.

Investment as one measure of a country's economic development, including into muamalah worldly issues, in an effort to meet the needs of a country in the welfare of its people. In this This study Total Investments in Securities tend to be lower when viewed in terms of the number of per cent annually. Research on Investment usually just pick one variable such as the taking effect of investment with stocks Shari'ah or Islamic bonds are used, so here researchers interested in uniting or combining factors affecting Investment in Financial Markets Shariah by linking Stocks and Bonds Shari'ah as the variable most important commodity. This study aimed to analyze the influence of Shari'ah stocks and bonds syari'ah terhadap amount of investment in Financial Markets Shariah Indonesia periode 2011-2014.

This study uses secondary data from the years 2011-2014 time series and using linear regression analysis with Ordinary Least Square method (OLS). Partial testing using statistical t-test and test simultaneously using F-statistic. It also performed classical assumption, that all such testing using tools EvIEWS 8.0 program.

The results showed that the share of Shari'ah and Islamic bonds significantly influence the amount of investment in Financial Markets Shariah Indonesia. autocorrelation test results with LM method shows the value of χ^2 -count equal to the value of the coefficient of determination 44.39370 0.924869, while the critical value χ^2 -table with $df = 43$, $\alpha = 5\%$ is equal to 59.30. Because the value of χ^2 -count < value χ^2 -table (44.39370 < 59.30), this means that there were no problems autocorrelation, or the empirical model used in this study is free from the problem of autocorrelation. Results of the test F, that F count = 685.0819 > F table = 2.82, so the F-test results stating that the variable Shares of Shari'ah (X1), and its Syari'ah (X2) simultaneously real and significant effect on the number of investment in Financial Markets Shariah Indonesia.

Keywords: Shares Shariah, Shariah Bonds and Total Investment.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

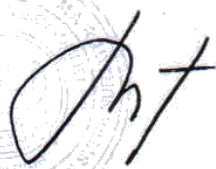
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerbitan Saham Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia” oleh Maharani Ayucandra Winarni, NIM 14112210088, telah diujikan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 3 September 2015.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada Program Studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Cirebon, 3 September 2015


Sidang Munaqosah

Ketua,
Merangkap Anggota

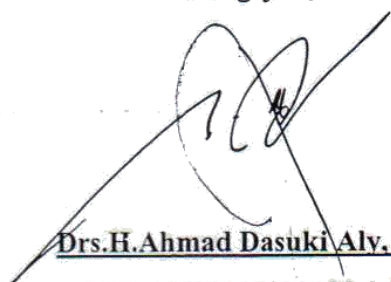

H. Juju Jumena, SH., MH
NIP.19720514 200312 1 003

Sekretaris,
Merangkap Anggota


Eef Saefulloh, M.Ag
NIP.19760312 200321 1 003

Penguji I,


Drs.H.Moch.Endang Djunaeni, M.M
NIP. 19530616 198303 1 007

Penguji II,

Drs.H.Ahmad Dasuki Alv, M.M
NIP. 19620217199103 1 001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori dan Konsep	11
1. Pasar Keuangan Syariah dan Pasar Modal Syariah Indonesia	12
2. Investasi	13
3. Pasar Modal	17
4. Instrumen Saham Syariah	26
5. Obligasi Syariah	37
B. Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis	51



BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	52
B. Objek Penelitian	52
C. Pendekatan Penelitian	53
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	56
F. Sumber Data.....	57
G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
H. Model Penelitian	58
I. Teknik Analisis Data.....	59
1. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas.....	59
a. Uji Multikolinearitas	60
b. Uji Heteroskedastisitas.....	60
c. Uji Autokorelasi	61
J. Pengujian Hipotesis Statistik	62
1. Uji Statistik F.....	62
2. Uji F Statistik t	63
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	64
K. Uji Regresi Linier Berganda.....	65
L. Menentukan Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis.....	66
M. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	67
N. Analisis Ekonomi.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	69
1. Perkembangan Investasi pada Pasar Keuangan Syariah Indonesia	69
2. Perkembangan Saham Syariah.....	70
3. Perkembangan Obligasi Syariah.....	71
B. Analisis Statistika	72
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	73
a. Hasil Uji Normalitas.....	73
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
d. Hasil Uji Autokorelasi.....	75
2. Hasil Uji Statistik.....	76
a. Hasil Uji Statistik t.....	76
b. Hasil Uji Statistik F.....	78
c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	78
C. Analisis Ekonomi	78
1. Pengaruh Saham Syariah terhadap Jumlah Investasi Syariah	78
2. Pengaruh Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi Syariah	79
3. Pengaruh Saham Syariah dan Obligasi Syariah secara parsial terhadap Jumlah Investasi	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi sebagai salah satu tolak ukur perkembangan ekonomi suatu Negara, termasuk ke dalam persoalan muamalah duniawiyah, dalam upaya memenuhi kebutuhan suatu negara dalam mensejahterakan rakyatnya. Investasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk dilakukan.

Investasi merupakan salah satu instrumen terpenting dalam kehidupan bernegara, dimana ketika seseorang melakukan investasi berarti ia telah menyimpan sebagian hartanya untuk dimasa kelak, memang melakukan investasi berarti melakukan kegiatan berani yang mengandung resiko yang bercirikan kembalian (*return*) yang tidak pasti dan tidak tetap.¹ Sebab investasi berarti penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi dimasa yang akan datang.

Menurut Sadono Sukirno, (2008) kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni:

1. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
2. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi.
3. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

Dengan pengertian bahwa investasi adalah menempatkan modal atau dana pada suatu asset yang diharapkan akan memberi hasil (*return*) atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Perencanaan investasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Salah satu dari perencanaan investasi adalah menentukan batasan-batasan yang ada, misalnya ketersediaan dana, tingkat toleransi risiko yang bisa diterima, jenis instrumen yang dibolehkan. Adanya batasan tingkat toleransi risiko dan batasan instrumen

¹Abdul Azis, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang dibolehkan memberikan batasan dalam jenis instrumen investasi yang bisa dipilih. Seperti investasi yang didasarkan pada prinsip syariah, saham-saham yang masuk dalam kategori “ *Jakarta Islamic Index*” di Bursa Efek Indonesia, reksadana syariah, property, emas dan lain-lain. Namun walaupun Islam sangat menganjurkan investasi, bukan berarti semua bidang usaha diperbolehkan dalam investasi. Ada aturan-aturan dalam islam yang menerapkan batasan mana aktivitas yang halal dan haram untuk dilakukan. Semua transaksi dalam investasi yang terjadi di bursa efek, misalnya, harus atas dasar suka sama suka (*an-taradin*), tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang didzalimi (terdzalimi) atau mendzalimi. Seperti goreng menggoreng saham. Tidak ada unsur riba, tidak bersifat spekulatif atau judi (*maysir*) dan semua transaksi harus transparan, diharamkan adanya *insider trading*.²

Investasi pada dasarnya adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah dalam pengertian luas. Karena dalam Islam setiap harta yang sudah mencapai *nishab* (batasan) ada zakatnya. Paling tidak, bila harta belum sampai *nishab* (batasan) ada anjuran moral untuk diinfakkan atau disedekahkan. Jika harta tersebut didiamkan, maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat ini adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah. Sama halnya pada teori ekonomi umumnya, investasi mengenai harga. Harga adalah nilai jual atau beli dari sesuatu yang diperdagangkan. Selisih harga beli terhadap harga jual disebut profit margin. Harga terbentuk setelah terjadinya mekanisme pasar. Suatu pernyataan penting Al-Ghazali sebagai ulama besar adalah keuntungan merupakan kompensasi dari kepayahan perjalanan, resiko bisnis dan ancaman keselamatan diri pengusaha. Sehingga sangat wajar seseorang memperoleh keuntungan yang merupakan kompensasi dari resiko yang ditanggungnya.³

Ibnu Taimiah berpendapat bahwa penawaran bisa datang dari produk domestik dan import. Perubahan dalam penawaran digambarkan sebagai

² Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2007), 97

³ Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 81



peningkatan atau penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan, sedangkan permintaan sangat ditentukan oleh harapan dan pendapatan. Besar kecilnya kenaikan harga tergantung besarnya perubahan penawaran dan atau permintaan. Bila seluruh transaksi sudah sesuai dengan aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah SWT.⁴

Dalam investasi tidak terlepas dari pasar modal dan pasar uang yang dimana pelaku investasi akan menginvestasikan sebagian uangnya pada pasar modal. Keberadaan pasar modal memberikan keleluasaan pada penjual dan pembeli untuk saling bertemu pada suatu tempat untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual(*emiten*) dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal, sehingga mereka berusaha untuk menjual efek di Pasar Modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan nama bursa efek. Di Indonesia dewasa ini ada dua bursa efek yaitu bursa Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), namun sekarang dikenal hanya Bursa Efek Indonesia, baik di Jakarta maupun di Surabaya.⁵

Modal yang di perdagangan dalam pasar modal merupakan modal yang bila diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang. Oleh karena itu bagi emiten sangat menguntungkan mengingat masa pengembaliannya relatif panjang, baik yang bersifat kepemilikan, jangka waktunya lebih panjang jika dibandingkan dengan yang bersifat hutang.⁶

Perkembangan investasi syariah di Pasar Modal Indonesia, sejak diluncurkannya reksadana syariah pertama kali yaitu, reksadana syariah 25 Juni 1997, perkembangan instrumen syariah terus mengalami perkembangan walaupun lambat namun pasti terlebih era tahun 2002 sampai dengan pertengahan tahun 2004, instrumen syariah baik reksa dana maupun obligasi mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu reksadana sampai saat ini berjumlah 10 reksadana.

⁴ Taufik Hidayat, *Investasi Syari'ah*, (Jakarta Selatan: Media Kita, 2011), 77

⁵ Halim Abdul, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 94

⁶ Irmayanto, Juli, dkk. *Bank & Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Universitas Tri Sakti, 2002),



Hal-hal yang mempengaruhi perkembangan Pasar Modal syariah, antara lain pertama, perkembangan macam instrumen Pasar Modal sesuai dengan syariah yang dikuatkan dengan fatwa DSN-MUI kedua, perkembangan transaksi sesuai syariah atas instrumen pasar modal syari'ah dan ketiga, perkembangan kelembagaan yang memantau macam dan transaksi Pasar Modal Syariah (termasuk Bapepam Syariah, Lembaga Pemeringkat Efek Syariah dan Dewan Pengawas *Islamic Market / Index*).⁷

Perdagangan produk syariah berkembang pesat dan mampu mendominasi pasar modal Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat saat ini 336 saham syariah diperdagangkan dengan nilai kapitalisasi sebesar Rp 3.011 triliun atau 56,4 persen dari kapitalisasi seluruh saham. Nurhaida, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) mengatakan, hingga 6 Februari 2015 sebanyak 33 perusahaan telah melelang surat utang syariah atau sukuk korporasi sebesar Rp 12,9 triliun. Nilai peredaran (*outstanding*) sukuk korporasi sejauh ini mencapai Rp 7,1 triliun dengan pangsa pasar 3,2 persen. "Sedangkan *outstanding* sukuk negara mencapai Rp 206,7 triliun dengan market share 10,6 persen," ujarnya di Jakarta, Selasa (10/2). Sementara itu, *outstanding* reksa dana syariah pada periode yang sama mencapai Rp 11,25 triliun dengan pangsa pasar 4,63 persen. Lebih lanjut, Nurhaida menyatakan pihaknya mencanangkan pada tahun ini menjadi tahun pasar modal Syariah. Pihaknya telah menyiapkan tiga hal untuk mendukung percepatan pengembangan ini. "Pertama, penguatan regulasi yang mendukung percepatan pengembangan pasar modal syariah," ujarnya. Dia mengungkapkan pihaknya sedang memproses beberapa penyempurnaan peraturan terkait penerbitan efek syariah dan penyusunan peraturan baru dengan Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM). "Kedua, menyusun Road Map Pasar Modal Syariah sebagai pedoman *regulator* dan *stakeholders* dalam menentukan arah kebijakan dalam 5 tahun ke depan," kata Nurhaida. Ketiga, lanjutnya, peningkatan penetrasi pasar atas produk syariah di pasar modal melalui peningkatan kegiatan *awareness* dan *outreach*. Implementasi kegiatan ini antara lain melalui kegiatan

⁷ Andrian Sutedi, S.H *Pasar Modal Syari'ah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syari'ah* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011), 27



enteringmarket untuk BUMN dan calon emiten, juga peningkatan kepedulian kepada ormas keagamaan.⁸

Pertama kali yang dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan Penawaran Umum. Menurut UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal disebutkan bahwa “Penawaran umum adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang ini dan peraturan pelaksanaannya”.

Karena merupakan penawaran, berarti melibatkan pihak penerbit dan pembeli baik saham ataupun obligasi. Penerbit di sini sering disebut dengan emiten, sedangkan pihak pembeli sering disebut dengan investor.⁹

Pasar modal juga dijadikan Indikator Ekonomi Makro suatu negara. Naik turunnya indeks suatu bursa dapat dibaca sebagai cermin dinamika ekonomi negara tersebut itulah sebabnya, dalam publikasi indikator kunci (data-data dasar) suatu negara sering kita jumpai data tentang indeks harga saham. Bila orang menilai keadaan perekonomian suatu negara maka dia akan melihat juga perkembangan indeks harga saham inidi samping angka inflasi, neraca transaksi berjalan, pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) dan data-data ekonomi makro lainnya. Memang, menilai kondisi pasar modal tidak bisa dilepaskan dari penilaian keseluruhan situasi ekonomi secara makro. Secara teori, kondisi pasar modal sangat dipengaruhi oleh penampilan ekonomi secara *agrigate*. Secara logikapun, hubungan antara pasar modal dengan ekonomi makro menunjukkan korelasi positif (dalam arti, situasi ekonomi makro begitu besar pengaruhnya terhadap pasar modal).¹⁰

Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka produk syariah yang berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu efek tersebut dikatakan sebagai Efek Syariah. Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang

⁸ IDX Newsletter Edisi Desember 2014. 7

⁹ Halim Abdul, *Analisis Investasi*. 98

¹⁰ Sawidji Widodoatmodjo *Pasar Modal Indonesia Pengantar & Study Kasus* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 6-9



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip – prinsip syariah di Pasar Modal. Sampai dengan saat ini, Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi Saham Syariah, Sukuk dan Unit Penyertaan dari Reksa Dana Syariah.

Namun terlepas dari itu semua, apabila kita simak baik-baik bahwa pasar modal Indonesia belum ditempatkan pada posisi strategis. Demikian pula dengan kemampuan sumber daya manusia dan kekuatan institusi yang mendukungnya, belumlah sanggup menjadikan Pasar Modal Indonesia sebagai sumber mobilisasi dana dan sumber pendapatan. Namun, kondisi ini harus segera diperbaiki, kalau memang Indonesia ingin cepat *merecovery* ekonominya dari krisis dan yang lebih penting lagi, dengan menjadikan pasar modal sebagai sumber pertumbuhan ekonomi dan wahana demokrasi, akan mampu juga melepaskan Indonesia dari ketergantungan utang luar negeri. Sebab, memang tidak ada cara lain untuk mobilisasi dana guna menjalankan roda pembangunan selain memobilisasinya dari masyarakat, kalau memang tidak ingin terus menerapkan kebijakan pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh utang luar negeri.

Produk syariah di pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.¹¹

Beberapa referensi skripsi yang pernah saya baca penelitian mengenai Investasi biasanya mengangkat satu variabel saja seperti mengambil pengaruh investasi dengan saham syariah atau obligasi syariah saja yang digunakan, sehingga disini peneliti tertarik untuk menyatukan atau mengkombinasikan faktor yang mempengaruhi Investasi pada Pasar Keuangan Syariah dengan mengkaitkan Saham dan Obligasi Syariah sebagai variabel komoditi yang terpenting.

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh jumlah Investasi yang ada di Pasar Keuangan Syariah dengan menggunakan Saham dan Obligasi sebagai Variabel bebas. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Saham**

¹¹ Dr. Muhamad firdaus NH, *Sistem Kinerja Pasar Modal Syariah*, Renaisan Oktober 2005



Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mengambil wilayah kajian makro ekonomi dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapat dari lembaga yang bersangkutan.

Dalam hal ini, penulis meneliti mengenai pengaruh Saham Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Investasi di Pasar Keuangan di Indonesia yang dipengaruhi oleh beberapa faktor volume *Jakarta Islamic Index* (JII), Saham Syariah, Obligasi syariah dan *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI). Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu seberapa berpengaruhnya volume JII, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan ISSI terhadap Jumlah Investasi di Pasar Keuangan Syariah Indonesia .

2. Batasan Masalah

Mengingat wilayah yang dibahas sangat luas dan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dengan masalah lain di luar wilayah penelitian, maka penulis membatasi obyek yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini. Selain itu, diharapkan agar pembahasan ini lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh saham syari'ah dan obligasi syari'ah terhadap jumlah investasi di Pasar Keuangan Syariah Indonesia .

3. Rumusan Masalah

Dengan menggunakan bahasan dari latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Penerbitan Saham Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Penerbitan Saham Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.



C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerbitan Saham Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Penerbitan Saham Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Kegunaan penelitian bagi para investor yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan untuk tetap berinvestasi di Pasar Keuangan Syariah Indonesia baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memahami Pengaruh Penerbitan Saham Syariah dan Obligasi Syariah terhadap Jumlah Investasi di Pasar Keuangan Syariah Indonesia dan menjadi bahan pertimbangan untuk memajukan pasar Keuangan Indonesia yang khususnya berbasis syariah sebagai nilai tambah untuk menerapkan investasi yang tinggi.

2. Bagi Negara

Kegunaan penelitian ini bagi Negara adalah pastinya dapat membantu mengembangkan jumlah investasi Negara yang nantinya akan berdampak pada pendapatan perkapita Negara Indonesia dan menjadikan pasar keuangan syariah sebagai sarana investasi terbaik bagi khalayak umum.

3. Bagi masyarakat umum

Kegunaan penelitian bagi masyarakat umum yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Saham syariah dan Obligasi syariah terhadap Jumlah Investasi di Pasar Keuangan Indonesia dan sebagai sarana investasi terbaik bagi khalayak umum.



4. Bagi Praktisi

Bagi praktisi (penjual dan pembeli saham dan obligasi) dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memperdagangkan Saham syariah dan Obligasi syariah berdasarkan prinsip syariah

5. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Jumlah Investasi di Pasar Keuangan Indonesia dengan diedarkannya saham syariah dan obligasi syariah pada Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.

6. Bagi penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis yaitu sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pada Bab I: Pendahuluan, diuraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada Bab II: Kajian Pustaka, dimulai menjelaskan secara ringkas tentang isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok pembahasan guna mendukung penyusunan teori dan konsep, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengujian Hipotesis.

Pada Bab III: Metodologi Penelitian, sebagai gambaran proses penelitian di lapangan disesuaikan dengan teori atau konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Metode yang dimaksud meliputi: waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, sumber dan teknik pengambilan data, instrumen dan pengujian instrumen data, serta diakhiri dengan teknik analisis data.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada Bab IV: Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

Pada Bab V: Penutup, berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan sarana dari hasil penelitian. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam rumusan masalah, serta melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Saham Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah Indonesia.
2. Obligasi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah Indonesia.
3. Saham Syariah dan Obligasi Syariah berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah Indonesia, namun pengaruhnya itu tidak terlalu besar di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Peran Pemerintah sebagai penyelenggara Negara, perlu membuat dan menegakan peraturan dan perundang-undangan yang lebih tegas, setiap kebijakan yang Pemerintah buat haruslah tidak terlepas dari kepentingan Nasional Negara yang terdiri dari: Kepentingan Ekonomi, Kepentingan Pertahanan dan keamanan serta Kepentingan Politik, contohnya dengan pengoptimalan Undang-undang pasal 36 yang berbunyi tentang seluruh kekayaan dan Ekonomi Negara adalah hak milik Negara masyarakat dapat mengolah dan memanfaatkannya, jangan dialihkan kepada pihak asing yang mengolah dan mendapat keuntungannya.
2. Pemerintah pun harus mengoptimalkan peran pengembangan investasi yang menyangkut: Peran Pengatur dengan menetapkan kegiatan apa saja yang diperbolehkan dalam berinvestasi; Peran Pengarah dalam mengalokasikan atau mengarahkan pemanfaatan sumber daya nasional secara efisien dan efektif; serta Peran Pengawas. Contohnya dalam kegiatan Pasar Modal Pemerintah harus selalu mengatur jalannya Perdagangan dalam Pasar Modal jika dalam Pasar Modal Syariah tidak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

membolehkan adanya spekulasi atau goreng menggoreng saham maka Pemerintah wajib mempertegas aturan tersebut.

3. Pengoptimalan peran Pemerintah sebagai fungsi mensejahterakan masyarakat, Pemerintah tidak boleh menyerahkan perkembangan investasi kepada mekanisme pasar atau pihak swasta saja, semakin sejahtera masyarakat maka keinginan untuk berinvestasi pun akan semakin tinggi.
4. Mengoptimalkan Konsistensi terhadap kebijakan pemerintah yang berdampak pada tingginya inflasi serta merendahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang menimbulkan daya beli masyarakat melemah sehingga membuat masyarakat sulit untuk menyimpan uangnya dikarenakan kebutuhan daya beli yang tinggi. Seperti kita lihat sekarang nilai tukar Rupiah terhadap Dolar sangatlah rendah hanya berkisar diangka Rp.10.000, pemerintah sangatlah kurang memperhatikan pertumbuhan perekonomian Negara.
5. Peran Bank Indonesia diharapkan lebih berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan dalam menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga dan tetap memperhatikan laju inflasi yang telah ditetapkan. Karena semakin rendah tingkat suku bunga BI maka cenderung mendorong pemilik modal untuk menginvestasikan dananya pada sektor-sektor produksi baik itu produksi barang maupun produksi jasa akan semakin meningkat.
6. Pengoptimalan peran Pasar Modal Indonesia sebagai Sumber pendapatan negara melalui pajak, terutama terhadap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham; Sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat oleh negara dan perusahaan melalui surat berharga (obligasi dan saham); serta Pendorong perkembangan dunia investasi.
7. Sosialisasi dari pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada semua elemen lapisan masyarakat akan pentingnya berinvestasi pada Pasar Keuangan yang dapat mensejahterakan masyarakat serta memajukan Negara Indonesia.
8. Jumlah Investasi yang berada pada Pasar Keuangan Syariah Indonesia belumlah dikategorikan good news, apabila dilihat dari hasil penelitian diatas secara keseluruhan/simultan tidak sejalan dengan teori



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang mengatakan saham syari'ah dan obligasi syari'ah merupakan sarana investasi terbaik, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variabel lain yang berpengaruh besar dalam meningkatkan jumlah Investasi pada Pasar Keuangan Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Achisen, Iggi. H,. *Investasi Syari'ah di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Achien, Iggi. *Investasi Syari'ah di Pasar Modal; Menggagas Konsep dan Praktik dan Manajemen Portofolio Syari'ah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Al-Qur'an Nul Karim. Kantor Urusan Agama. 1437 H.
- Azis, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Darmadji, Tjipto,dkk. *Pasar Modal di indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Dwi, Devi Kurniawati. *Analisis Perkembangan Sukuk (obligasi syari'ah) dan Dampaknya bagi Pasar Modal Syari'ah*. 2012. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung: Rosda, 2013.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002.
- Firdaus, Muhamad NH. *Sitem Kinerja Pasar Modal Syariah*. Renaisan Oktober 2005.
- Ghozali, Imam. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009.
- Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Hanif. *Perkembangan Perdagangan Saham Syari'ah di Indonesia*. 2011. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Hasan, Iqbal. *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hidayat, Taufik, *Investasi Syari'ah*. Jakarta Selatan: Media Kita, 2011.
- [http://: www.bapepam.go.id/syariah](http://www.bapepam.go.id/syariah).
- <http://www.bapepam.go.id/syariah/index.html>.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_ekonomik.



[http://: www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*,
(Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2007).

IDX Newsletter Edisi Desember 2014

Irmayanto, Juli, dkk. *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Universitas Tri Sakti,
2002.

Iskandar, irfan. *Pengantar Hukum Pasar Modal Bidang Kustodian*. Jakarta:
Djamboyan, 2001.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo: 2008.

Khoeroni, Ani. *Potensi Sukuk Bagi Pertumbuhan Investasi Pasar Modal
Indonesia*. 2008. Skripsi Sarjana Fakultas Syari'ah dan Hukum Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan
Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2004.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga,
2009.

Nafik, Muhammad, Hadi Ryandono. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Surabaya:
Cahaya Amanah, 2008.

Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.

Narimawati, Umi. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung
Media.

Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial,
Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Rivai, Veitzal dan Andi Buchari. *Islamic Economics*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,
2009.

Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elexkom
Putindo, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
2007

Sutedi, Andrian. *Pasar Modal Syari'ah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan
Prinsip Syari'ah*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sutedi, Adrian. *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Syafi'i, Muhammad Antonio. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

www.ojk.go.id

Widarjono, Agus. *Ekonometrika. Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIP YKPN, 2013.

www.wordpress.com/jurnal/M. Gunawan Yasni. "syariah atas implikasinya atas pengembangan sukuk khususnya ijarah & dan pasar modal kedepan".

Ilsa Yunita "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan-Perusahaan terhadap Reaksi Pasar Modal Tahun 2002-2003". Skripsi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.